

INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 7 KALIANDA LAMPUNG SELATAN

Muhammad Rifkhi Maulana, M. Sholihin, M. Rizkal Fajri

rifkhimaulana19@gmail.com, msholihin1985@gmail.com,
rizkalguru@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Lampung

Abstrak

Internalisasi adalah proses penanaman nilai-nilai Islam ke dalam jiwa anak. Hal ini dicapai melalui perilaku, sikap, dan pemahaman terhadap ajaran yang mengajarkan anak untuk menjadi percaya diri, sadar diri, dan termotivasi. Peneliti mendeskripsikan bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah pada santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian menggunakan analisis data secara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan sumber.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Modern Gontor Kampus 7 dapat diambil kesimpulan bahwa proses menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah pada santri kelas dengan menerapkan berbagai cara yaitu keteladanan, pembiasaan, motivasi, pembinaan dan hukuman untuk meningkatkan pemahaman santri. Wali kelas harus menjadi contoh yang baik dalam semua hal; guru harus digugu, ditiru, dan menjadi acuan bagi muridnya. Oleh karena itu, wali kelas harus selalu menunjukkan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar ruangan. Semua wali kelas harus berpartisipasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah agar santri tetap merasa diperhatikan dan lebih aktif dalam kegiatan pondok.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai, Akhlak

Pendahuluan

Ditatan mengacu pada pengaruh besar yang diberikan oleh generasi muda dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Namun, tantangan terhadap nilai-nilai moral dan etika yang dihadapi oleh generasi muda semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Pengaruh negatif teknologi telah mengikis nilai-nilai kehidupan, dengan banyak anak muda terjebak dalam perilaku

yang mengikuti tren tanpa pertimbangan yang bijak, serta mengabaikan keyakinan agama mereka. Kondisi ini menekankan kembali pentingnya sistem pendidikan dalam membentuk generasi muda yang bermoral dan religius.

Pendidikan agama Islam secara strategis juga merupakan bagian pendidikan untuk membentuk individu menjadi manusia yang berakhlak, berpengetahuan, dan juga mampu mengarungi zaman. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah internalisasi nilai-nilai agama, yang mengandung makna bahwa pendidikan agama islam melibatkan peran anak sebagai subjek ajar. Proses internalisasi adalah proses penanaman nilai dalam kepribadian anak, seperti dalam sikap, perilaku, maupun pengalaman. Tujuan penanaman tersebut adalah untuk menciptakan individu yang tidak saja memahami ajaran agama tetapi juga mengamalkannya.

Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pondok pesantren memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda. Selain memberikan perspektif pendidikan yang terintegrasi, pesantren juga menciptakan lingkungan untuk mendorong intelektual, emosional, dan moralitas santri. Pondok Modern Darussalam Gontor Putra Kampus 7 adalah salah satu pesantren terkemuka di Indonesia yang telah mengintegrasikan nilai-nilai akhlakul karimah ke dalam kehidupan santri. Lebih lanjut, pesantren ini fokus pada pembentukan karakter santri dengan disiplin, pembelajaran, dan kehidupan bermasyarakat yang islami.

Namun, tantangan yang dihadapi saat ini adalah adanya fenomena krisis moral di kalangan santri, seperti menurunnya tata krama, kurangnya kepatuhan, dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pesantren. Kondisi ini memerlukan kajian mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai *akhlakul karimah* dapat diinternalisasikan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji upaya Pondok Modern Darussalam Gontor Putra Kampus 7 dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada santri melalui berbagai pendekatan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan santri. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan moral di lembaga pesantren maupun di lingkungan pendidikan lainnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan kemanusiaan dengan mendalami perspektif informan, melaporkan temuan dalam lingkungan alami, serta menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan kompleks. Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putra Kampus 7, Kalianda, Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan, seperti Wakil Pengasuh, Staf Pengasuhan Santri, Guru, dan beberapa santri. Data ini menyediakan informasi langsung terkait proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah. Data sekunder diperoleh dari materi yang sudah ada, termasuk teks, gambar, dan dokumen yang relevan. Informasi ini membantu melengkapi dan memperkaya analisis.

Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Keteladanan

Panutan, termasuk guru dan siswa senior, mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang. Perilaku mereka secara signifikan memengaruhi siswa melalui pengamatan langsung dan peniruan, memperkuat prinsip-prinsip moral dalam interaksi sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam memberikan keteladanan yang baik kepada santri. Oleh karena itu, seorang guru harus berpakaian rapi, bertutur kata lembut, dan berperilaku baik di hadapan para santri. Hal ini penting karena pengaruh guru sangat besar terhadap anak didik, yang cenderung memperhatikan dan meniru apa yang dilakukan serta diucapkan oleh guru. Dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, guru dapat mendorong santri untuk mengadopsi nilai-nilai yang sama dalam kehidupan mereka.

Pembiasaan

Praktik-praktik rutin, seperti tepat waktu, sholat lima waktu berjamaah, berbicara dengan sopan, berpakaian rapi, membersihkan area asrama, mengerjakan sholat sunnah, belajar, dan berbahasa resmi seperti bahasa Arab dan Inggris. Pengulangan ini mengubah nilai-nilai menjadi kebiasaan, menanamkan disiplin, dan memperkuat etika kebersamaan yang kokoh.

Motivasi

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dimanfaatkan, dengan menekankan koneksi spiritual melalui doa dan dzikir, serta bimbingan pribadi dari guru dan orang tua. Upaya ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik dan keagamaan. Di Pondok Pesantren Darussalam Gontor kampus7, motivasi diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari santri, bukan hanya secara verbal. Gontor menyatakan bahwa hubungan yang kuat dengan Allah SWT adalah sumber motivasi utama. Shalat berjamaah, dzikir, dan kegiatan keagamaan lainnya adalah cara para santri mendapatkan inspirasi untuk melaksanakan ibadah dan spiritualitas mereka.

Tindakan Disiplin

Gontor menerapkan sistem disiplin pendidikan bertingkat, termasuk hukuman ringan, sedang, dan berat. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki perilaku sambil memperkuat akuntabilitas dan keadilan. Gambaran umum dari proses ini di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Kampus 7 dibagi menjadi 3, yaitu ringan, sedang, dan berat. Pertama, tindakan disiplin ringan bersifat edukatif dengan tujuan memperbaiki perilaku seseorang dan diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran. Seperti menulis atau menghafal ayat-ayat tertentu, membersihkan area tertentu sebagai bentuk tanggung jawab, nasehat secara khusus dengan wali kelas, dan membatasi aktivitas sementara dengan melarang melakukan aktivitas yang lainnya. Teguran ini diberikan oleh pembina atau ustadz.

Kedua, tindakan disiplin sedang biasanya digunakan untuk memberikan efek jera dan menegakkan disiplin, tetapi tetap dalam konteks pendidikan dan pembinaan. Tujuannya adalah membantu santri menyadari kesalahan mereka, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi kesalahan tersebut. Contohnya yaitu hukuman berupa gundul atau botak karena tidak melaksanakan kegiatan pondok, dipindahkan ke asrama lain, via telpon orang tua, pemberian tugas tambahan dan surat perjanjian supaya teringat kesalahan yang sudah dilakukan.

Ketiga, tindakan disiplin berat diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran serius yang dianggap melanggar prinsip-prinsip utama pondok, seperti moral, disiplin, dan tata tertib. Beberapa contohnya yaitu berupa pemanggilan orang tua dengan teguran keras dan membahas langkah pembinaan yang harus diambil sebelum mengambil keputusan untuk mengeluarkan santri.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7, internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* pada santri kelas 5 dilakukan melalui lima pendekatan utama:

1. **Keteladanan**, yaitu menunjukkan perilaku, ucapan, dan penampilan yang baik oleh pembimbing, pengurus, dan guru sebagai teladan yang dapat ditiru oleh santri.
2. **Pembiasaan**, dengan menciptakan rutinitas yang konsisten dalam sikap dan perilaku positif, serta didukung oleh lingkungan yang mendukung pengembangan karakter.
3. **Motivasi**, melalui dukungan spiritual, emosional, dan moral, serta membangun hubungan yang kuat dengan Allah SWT untuk mendorong prestasi akademik dan moral santri.
4. **Hukuman**, diterapkan secara edukatif dan proporsional sebagai upaya pembelajaran, dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran dan latar belakang santri untuk menanamkan tanggung jawab dan kedisiplinan.

Keempat pendekatan ini menciptakan sinergi dalam membentuk karakter santri yang tangguh, disiplin, dan berakhlak mulia, sehingga siap menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Afni, W. Y., Nugroho, A. S., & Sholihin, M. (2022). PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN OLEH KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG. *Ta'lim*, 4(2).
- Ahmad Luviani dan Arizal Eka. 2024. "Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membina Kebiasaan Saat Berjamaah Siswa Di Smk Negeri 1 Sleman. Dalam *Ta'lim: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol 6, No. 1 (2024).
- Anggi Septia Nugroho dan Ayu Setiawati. 2022. "Strategi Ustadzah Asrama Dalam Membina Akhlak Santri Baru Di Asrama R.A Kartini Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung", Dalam *Ta'lim: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1 (2022). h. 49-67.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2016): 14–32. http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84.
- Basyar, M., & Nugroho, A. S. (2023). REAKTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR. *Ta'lim*, 5(1).
- Fadhlurrahman, Fadhlurrahman. "Internalisasi Nilai Religius Pada Peserta Didik; Kajian Atas Pemikiran Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3, no. 1 (April 30, 2020): 72–91. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1580>.
- Faiz, Muhtar. "Penanaman Akhlakul Karimah Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Kediri." *Skripsi Sarjana*, 2019, 9–37.
- Faruq, Asadulloh Al, and Pengertian Hukuman. "Tinjauan Umum Tentang Hukuman Dalam Islam," 2019, 16–52.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. PENERBIT KBM INDONESIA, 2022. www.penerbitbukumurah.com.
- Hakim, Dede Abdul. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development* 1, no. 12 (April 23, 2022): 1231–51. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i12.197>.

- Hanum Azizah. "Analisis Pemikiran Ibnu Sina Dan Ibnu Khaldun Terhadap Konsep Pendidikan Islam." Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020.
- Ismail, Dr. Mardan Umar dan Dr. Feiby. Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum). Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada Redaksi, 2020.
- Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 2006.
- Khalid, Muhammad, and Fajar Utama Ritonga. "Penerapan Prinsip Ukhuwah Islamiyah: Serikat Tolong Menolong Al-Amin Dusun X Desa Bandar Setia." Jurnal Penelitian Inovatif 2, no. 3 (2022): 433–40. <https://doi.org/10.54082/jupin.97>.
- Lastari, D. (2022). MOTIVASI EKSTRINSIK PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT DI SMK AL-FAJAR KASUI. Ta'lim, 4(2).
- Loviana, S., Nugroho, A. S., & Basyar, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Buku Panduan Bahan Ajar (PBA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 lampung. Widya Balina, 8(2), 839-853.
- M. Sholihin dan Nurkhotijah. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan", Dalam Ta'lim: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol 1, No. 1 (2019). h. 1-15.
- M. Sholihin, Ahmad Luviadi, dan Adelita Pratiwi. 2022. "Metode Penanaman Aqidah Kepada Anak Usia Sekolah Dasar", Dalam Ta'lim: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol 4, No. 1 (2022). h. 70-80.
- M. Sholihin, M.Pd.I, Rudi Haryono, S.S M. Pd, et. al. 2021. Perkembangan Peserta Didik, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Marjuni, A. "Print) Al Asma: Journal of Islamic Education ISSN." Vol. 2. Online, 2020.
- Mulia, Pembinaan Akhlak, Sesama Manusia, and Perspektif Islam. "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam (Marzuki) 25," n.d., 25–38.
- Munif, Muhammad. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa." Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>.
- Nesia, A. P., Nugroho, A. S., & Khoironi, K. (2023). IMPLEMENTASI METODE TALAQI DALAM PEMBELAJARAN TAJWID KITAB TUHFATUL ATHFAL DI RUMAH PERADABAN QURANI RAJABASA BANDAR LAMPUNG. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 224-237.

- Nugroho, A. S., & Albab, U. (2024). The Impact of Economics Education on The Frugal Lifestyle Attitude of 12th-Grade Students. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 141-146.
- Nugroho, A. S., & Citra, N. M. (2024). Penanaman Nilai–Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. *Ta'lim*, 6(1).
- Nugroho, A. S., & Sholihin, M. (2024). PERAN WALI KELAS SEBAGAI FASILITATOR DAN MEDIATOR DALAM PENGENTASAN BULLYING DI SDN 1 KARANG MARITIM BANDAR LAMPUNG. *Ta'lim*, 6(1).
- Nugroho, A. S., Bayar, M., & Huwaina, M. (2022). Implikasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 22-33.
- Saputri, R. O., Huwaina, M., & Nugroho, A. S. (2023). PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN KELAS V SDN 52 GEDONG TATAAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Ta'lim*, 5(2), 49-59.
- Shobri, Muwafiqus, Stai Hasan, and Jufri Bawean. “STRATEGI DAN DAMPAK INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS SISWA.” *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (2021): 288.
- Sufiani, Sufiani, Aris Try Andreas Putra, and Raehang Raehang. “Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di Raudhatul Athfal.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (November 29, 2022): 62. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>.
- Susandi, Ari. “PENDIDIKAN LIFE SKILLS DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR.” *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (September 7, 2020): 95–111. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3867>.
- Tiara Novita Sari, Muhammad Luthfi, Ali As'ad. “Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa.” *Penais: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam* 02, no. 02 (2023): 189–200.
- Umam, Muh. Khairul, Nurdin Nurdin, and Adawiyah Pettalongi. “Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0.” *Kiies 5.0* 1 (2022): 121–26. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiies50/article/view/1048%0Ahttps://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiies50/article/download/1048/610>.
- Walid, Muhammad, Indah Aminatuz Zuhriah, Moch Shohibul Husni, and Aminatuz Zuhriah. “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: <http://journal.uml.ac.id/TL>
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

PESANTREN AL HIKMAH TUBAN.” Jurnal Pendidikan Agama Islam 6, no. 1
(n.d.): 2023.